

ABSTRACT

This research will discuss Cory Sebayang modalities as the first female regent in the 2020 Regent election in Karo district. This research will use qualitative methods with primary and secondary data sources and data collection using interviews and documentation by determining informants using purposive sampling techniques. This research aims to discuss what capital was used by Cory Sebayang as the first female regent in Karo Regency in the 2020 regent election, because Cory Sebayang was the first woman to successfully occupy the position of regional head where the people of Karo Regency previously still had a patriarchal culture. however, it can attract people's hearts to choose Cory Sebayang so that Cory Sebayang makes history as the first woman to win and lead Karo district and succeeds in winning with the most votes in the 2020 regent election. social, cultural capital and economic capital which are one unit used to win the regent election. Furthermore, it is hoped that this research will be able to provide something useful for the development of political science regarding the modalities used or owned by Cory Sebayang as the first female regent in the 2020 regent election and can serve as a guide for future researchers. Apart from that, it is hoped that it can clarify and discuss what Cory Seabyang's modalities are in the 2020 regent election.

Keywords: *Regional elections, modalities, Cory Sebayayang*

ABSTRAK

Penelitian ini akan membahas tentang modalitas Cory Sebayang sebagai bupati perempuan pertama dalam pemilihan Bupati tahun 2020 di kabupaten Karo. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder dan pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi dengan penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini, bertujuan untuk membahas tentang apa saja modal yang digunakan oleh Cory Sebayang sebagai bupati perempuan pertama di Kabupaten Karo pada pemilihan bupati tahun 2020, karena Cory Sebayang merupakan perempuan pertama yang berhasil menduduki jabatan menjadi kepala daerah dimana masyarakat kabupaten Karo dulunya masih adanya budaya patriarki namun bisa menarik hati masyarakat untuk memilih Cory Sebayang sehingga Cory Sebayang mencatatkan sejarah sebagai perempuan pertama yang berhasil menang dan memimpin kabupaten Karo dan berhasil menang dengan suara terbanyak pada pemilihan bupati tahun 2020. Hasil penelitian ini modal yang digunakan Cory Sebayang terdiri dari modal politik, modal sosial, modal budaya dan modal ekonomi yang merupakan satu kesatuan yang digunakan untuk dapat memenangkan pemilihan bupati. Selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu politik terkait modalitas yang digunakan atau yang dimiliki Cory Sebayang sebagai bupati perempuan pertama pada pemilihan bupati tahun 2020 dan dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya, selain itu diharapkan dapat memperjelas dan membahas apa modalitas Cory Sebayang dalam pemilihan bupati tahun 2020.

Kata kunci : Pilkada, Modalitas, Cory Sebayang